

## Lampiran B. Kerangka Kerja Logis (Contoh )

Lampiran B. Kerangka Kerja Logis (Log Frame) Konsorsium Pengusul									
konservasi (conservation)	Tujuan Umum (goals)	Hasil (outcomes)	Kegiatan	Luaran (Outputs)	Input Dana	Sub Kegiatan	Indikator	MoV	Asumsi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Komponen 1. Pemetaan keterhubungan ekosistem hutan Koridor bentang alam dan Sinkronisasi Kebijakan Tata Ruang</b>									
<b>Terwujudnya keterhubungan 114.112 Hektar kawasan Hutan ekosistem hutan antara bentang alam berdasarkan pengelolaan ekosistem hutan yang berkelanjutan berbasis masyarakat dan pengembangan ekonomi lestari berbasis potensi lokal</b>	TU 1. Mengetahui keterhubungan ekosistem hutan di koridor bentang alam	H 1. Tersedianya acuan spasial dan non-spatial keterhubungan ekosistem hutan di koridor bentang alam	K 1.1. Mengidentifikasi kondisi tutupan hutan dan penggunaan lahan dengan melakukan pemetaan dan analisis spasial pada Koridor bentang alam	L 1.1. Dihasilkannya peta penggunaan lahan dan potensi PHBM pada Koridor bentang	Rp234,150,000	SK 1.1.1. Pengadaan citra satelit dan pengumpulan dokumen RTRW 5 kabupaten	Ind 1.1.1. Tersedianya 10 scene Citra satelit, sebanyak 14 scene, 50 nlp Peta RBI, dan 5 dokumen RTRW	MoV 1.1.1. Citra Satelit, Peta RBI, dan dokumen RTRW kabupaten	As. 1.1.1. Citra satelit, peta, dan dokumen RTRW mudah diperoleh
						SK 1.1.2. Interpretasi citra satelit, peta RBI, dan dokumen RTRW	Ind 1.1.2. Peta awal penggunaan lahan 5 lokasi	MoV 1.1.2. peta	As. 1.1.2. Citra dan peta yang digunakan tidak rusak
						SK 1.1.3. Ground Check di 50 titik di 5 kabupaten	Ind 1.1.3. Data ground check 5 Lokasi	MoV 1.1.3. Dokumen Accuracy Assessment	As. 1.1.3. Lokasi ground check mudah dijangkau
						SK 1.1.4. Analisis tutupan hutan penggunaan lahan dan potensi pemodelan PHBM Koridor bentang alam	Ind 1.1.4. Hasil analisis 3 peta tematik: peta tutupan hutan, penggunaan lahan dan potensi PHBM	MoV 1.1.4. Dokumen peta tutupan hutan dan tata guna lahan	As. 1.1.4. data hasil interpretasi dan data ground check valid
			K 1.2. Memetakan potensi 5 lokasi calon PHBM di Koridor bentang alam	L 1.2. Tersedianya dan peta potensi 5 lokasi calon PHBM di Koridor bentang alam	Rp0	SK 1.2.1. Pemetaan partisipatif 5 lokasi calon PHBM di Koridor bentang alam	Ind 1.2.1. Tersedianya 3 peta tematik (tata guna lahan, batas wilayah kelola, potensi) 5 lokasi calon PHBM di Koridor bentang alam	MoV 1.2.1. Peta tematik: peta tata guna lahan, peta batas wilayah kelola dan peta potensi	As. 1.2.1. Masyarakat dan pemerintah setempat mendukung dan berpartisipasi
			K. 1.3. Membangun baseline data sosial ekonomi dan biofisik dengan melakukan PRA di 5 lokasi calon PHBM	L. 1.3. Tersedianya baseline data sosial ekonomi dan biofisik dengan melakukan PRA di 5 lokasi calon PHBM	Rp0	SK 1.3.1. Pelaksanaan TOT Fasilitator lokal PRA di 5 lokasi calon PHBM	Ind 1.3.1. Terlatih 10 orang fasilitator lokal yang mampu memfasilitasi masyarakat untuk menerapkan metodologi PRA	MoV 1.3.1. modul pelatihan, dan hasil evaluasi pelatihan	As. 1.3.1. Ada masyarakat yang bersedia dilatih menjadi fasilitator lokal

**Lampiran C. Contoh Matriks Rencana Kerja (Contoh )**

Menguraikan rencana kerja terkait kegiatan yang akan dilakukan termasuk uraian waktu pelaksanaan, anggaran / biaya yang diusulkan, luaran (*output*), indicator dan mitra pelaksana.

Lampiran B. Rencana Kerja (Workplan) Konsorsium Pengusul																									
K	K	S	Komponen Kegiatan dan Sub Kegiatan	Tahun			Anggaran	Target Tahunan / Luaran & Indikator Program				ALAT VERIFIKASI	Deliverables	ASUMSI / RESIKO	PELAKSANA / KERJASAMA										
				1	2	3		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Program														
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	Total	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Program					
1	<b>Komponen 1. Pemetaan keterhubungan ekosistem hutan Koridor TNBBS-TNKS dan Sinkronisasi Kebijakan Tata Ruang</b>															<b>729,500,000</b>									
	<b>K 1.1. Mengidentifikasi kondisi tutupan hutan dan penggunaan lahan dengan melakukan pemetaan dan analisis spasial pada Koridor TNBBS-TNKS</b>															<b>234,150,000</b>	<b>Dihasilkannya peta tutupan hutan dan penggunaan lahan pada Koridor bentang alam</b>				<b>L 1.1. Dihasilkannya peta penggunaan lahan dan potensi PHBM pada Koridor bentang</b>		<b>Laporan kajian / analisis spasial / peta potensi PHBM Koridor bentang alam</b>		
	1	SK 1.1.1. Pengadaan citra ALOS dan pengumpulan dokumen RTRW 3 kabupaten														<b>208,650,000</b>	10 scene Citra satelit, sebanyak 14 scene, 50 nlp Peta RBI, dan 5 dokumen RTRW Kabupaten			Ind 1.1.1. Tersedianya 10 scene Citra satelit, sebanyak 14 scene, 50 nlp Peta RBI, dan 5 dokumen RTRW Kabupaten	MoV 1.1.1. Citra Satelit, Peta RBI, dan dokumen RTRW kabupaten	Citra ALOS, peta RBI	As. 1.1.1. Citra satelit, peta, dan dokumen RTRW mudah diperoleh	Manajemendan Divisi GIS	
	2	SK 1.1.2. Interpretasi citra alos, RBI dan Dokumen RTRW														<b>2,400,000</b>	Peta awal penggunaan lahan			Ind 1.1.2. Peta awal penggunaan lahan 5 lokasi	MoV 1.1.2. peta	Hasil interpretasi citra ALOS, peta RBI dan peta RTRW	As. 1.1.2. Citra dan peta yang digunakan tidak rusak	Divisi GIS	
	3	SK 1.1.3. Ground Check tutupan hutan di 3 kabupaten Koridor TNBBS - TNKS														<b>13,500,000</b>	Data ground check 5 Lokasi			Ind 1.1.3. Data ground check 5 Lokasi	MoV 1.1.3. Dokumen Accuracy	Accuracy assessment	As. 1.1.3. Lokasi ground check mudah dijangkau	Divisi GIS	
	4	SK 1.1.4. Analisis tutupan hutan penggunaan lahan dan potensi pemodelan PHBM Koridor TNBBS-TNKS														<b>9,600,000</b>	3 peta tematik			Ind 1.1.4. Hasil analisis 3 peta tematik: peta tutupan hutan, penggunaan lahan dan potensi PHBM	MoV 1.1.4. Dokumen peta tutupan hutan dan tata guna lahan	Peta tematik tutupan hutan, penggunaan lahan dan potensi PHBM	As. 1.1.4. data hasil interpretasi dan data ground check valid	Divisi GIS	
	<b>K 1.2. Memetakan wilayah kelola 8 desa PHBM Koridor TNBBS-TNKS di 5 kabupaten</b>															<b>246,200,000</b>	<b>Peta wilayah kelola 5 calon lokasi PHBM</b>			<b>L 1.2. Tersedianya dan peta potensi 5 lokasi calon PHBM di Koridor bentang alam</b>					
	1	SK 1.2.1. Pemetaan partisipatif wilayah kelola 5 HKm dan 1HR														<b>246,200,000</b>	3 peta tematik untuk 5 lokasi			Ind 1.2.1. Tersedianya 3 peta tematik (tata guna	MoV 1.2.1. Peta tematik: peta tata	Peta tematik	As. 1.2.1. Masyarakat dan pemerintah		

**Lampiran D. Anggaran / Rencana Biaya \*( Contoh )**

Anggaran biaya lengkap menguraikan komponen biaya yang dibutuhkan, keterangan komponen biaya, jumlah unit yang diusulkan, harga per unit, total biaya yang diusulkan, persentase biaya dari total rencana anggaran, jumlah kontribusi TFCA-Sumatera, jumlah kontribusi swadaya, jumlah kontribusi lembaga donor lain (bila ada).

<b>Lampiran D. ANGGARAN/RENCANA BIAYA</b>							
<b>Komponen Biaya</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Unit</b>	<b>harga/Unit</b>	<b>Total</b>	<b>%dari Total</b>	<b>TFCA</b>	<b>Swadaya</b>
<b>A. PROGRAM COST</b>							
<b>Komponen 1. Pemetaan keterhubungan ekosistem hutan Koridor TNBBS-TNKS dan Sinkronisasi Kebijakan Tata Ruang</b>							
<b>K1.1 K 1.1. Mengidentifikasi kondisi tutupan hutan dan penggunaan lahan dengan melakukan pemetaan dan analisis spasial pada Koridor bentang alam</b>							
<b>SK.1.1.1 SK 1.1.1. Pengadaan citra satelit dan pengumpulan dokumen RTRW 5 kabupaten</b>							
	Pengadaan Peta Citra ALOS dan vektornya	12 scene	12	10,000,000	120,000,000		120,000,000
	Pengadaan Peta RBI	75 blats	75	750,000	56,250,000		56,250,000
	Pengadaan Peta Tata Ruang di 5 kabupaten	5 paket	9	2,000,000	18,000,000		18,000,000
	Transport Fasilitator GIS dan Pemetaan	2 org * 5 kab * pp	10	200,000	2,000,000		2,000,000
	Akomodasi Fasilitator GIS dan Pemetaan	1 org * 5 kab * 2 hari	10	350,000	3,500,000		3,500,000
	Konsumsi Fasilitator GIS dan Pemetaan	1 org * 5 kab * 2 hari	10	150,000	1,500,000		1,500,000
	<b>Sub Total 1.1.1</b>				<b>201,250,000</b>		<b>201,250,000</b>
	<b>SK.1.1.2 SK 1.1.2. Interpretasi citra satelit, peta RBI, dan dokumen RTRW</b>						
	Perbanyak peta interpretasi citra alos	12 copy	12	200,000	2,400,000		2,400,000
	<b>Sub Total 1.1.2</b>				<b>2,400,000</b>		<b>2,400,000</b>
	<b>SK1.1.3. SK 1.1.3. Ground Check di 50 titik di 5 kabupaten</b>						
	Sewa motor dan BBM	1 unit * 30 hari	30	200,000	6,000,000		6,000,000
	Akomodasi Fasilitator GIS dan Pemetaan	1 orang * 30 hari	30	350,000	10,500,000		10,500,000
	Konsumsi Fasilitator GIS dan Pemetaan	1 org * 5 kab * 30 hari	150	150,000	22,500,000		22,500,000
	<b>Sub Total 1.1.3</b>				<b>39,000,000</b>		<b>39,000,000</b>
	<b>SK1.1.4 SK 1.1.4. Analisis tutupan hutan penggunaan lahan dan potensi pemodelan PHBM Koridor bentang alam</b>						
	Perbanyak Peta tematik tutupan hutan, penggunaan lahan, dan peta potensi PHBM masing-masing 16 eksemplar	3 tema 12 copy	36	200,000	7,200,000		7,200,000
	<b>Sub Total 1.1.4</b>				<b>7,200,000</b>		<b>7,200,000</b>

**\*) Catatan :**

Menjelaskan apa yang diperlukan sehingga menghasilkan budget dengan jumlah tertentu.  
Biaya manajemen tidak lebih dari 15% dari total anggaran yang diajukan kepada TFCA.